

## BAB IV

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### A. Gambaran Umum MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

##### 1. Profil MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

MI Tarbiyatul Huda Tanjung jati adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di tanjung jati, Kec. Warkuk Ranau Selatan, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya MI Tarbiyatul Huda berada di bawah naungan kementerian agama.

Tabel 4.1 Profil MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati
2	NPSN	60705022
3	Alamat	Jln. Batin Purba, No 5 Tanjung Jati
4	Desa / Kelurahan	Tanjung Jati
5	Kecamatan	Warkuk Ranau Selatan
6	Kabupaten	Ogan Komering Ulu Selatan
7	Provinsi	Sumatera Selatan
8	Status Sekolah	Swasta
9	Jenjang Pendidikan	MI
10	Naungan	Kementerian Agama
11	No. SK. Pendirian	992 Tahun 2017
12	Tanggal. SK. Pendirian	2017-10-05
13	No. SK. Operasional	992 Tahun 2017
14	Akreditasi	C
15	No. SK. Akreditasi	803/BAN-SM Prov.Sumsel/TU/IX/2018

16	Tanggal SK. Akreditasi	30-09-2018
----	------------------------	------------

## 2. Keadaan sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

Untuk fasilitas yang dimiliki oleh sekolah MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati ialah sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Sarana dan Prasarana di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang bendahara	1	Baik
3	Ruang kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	WC Guru	1	Baik
6	WC Siswa	2	Baik
7	Perpustakaan	1	Sedang
8	Kantin sekolah	1	Sedang
9	Masjid	1	Baik
10	Aula	1	Baik
11	Halaman sekolah	1	Baik

## 3. Visi dan Misi MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

### Visi:

Menjadi Greenschool yang prestatif, Islami, Disiplin dan Nyaman

### Misi:

- a. Meningkatkan karakter Islami yang mengedepankan akhlaqul karimah di seluruh civitas akademika.
- b. Memberi pelayanan pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, inovatif, edukatif, dan menyenangkan.
- c. Memberdayakan seluruh sumber daya yang ada secara tepat dan optimal.
- d. Melakukan penggalian dan pengembangan minat dan bakat secara terprogram.

**Tujuan:**

Membina peserta didik menjadi insan muttaqin yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang memberi maslahat bagi umat.

**4. Data guru dan Pengawai di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati**

Tabel. 4.3 Guru dan pengawai di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati 2021/2022

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan
1	Selamat Riadi, SHI	Tanjung Jati, 03-08-1984	Kepala Madrasah
2	Candra Irawan, SE	Tanjung Jati, 01-09-1989	Bendahara
3	Awaluddin, S.Pd.I	Tanjung Jati, 18-05-1982	Guru Kelas
4	Yuli Yana, A.Ma	Pagar Dewa, 10-07-1985	Perpustakaan & Guru Kelas
5	Rika Susanti, S.Pd.I	Kota Batu, 21-09-1984	Guru Kelas
6	Dwi Fitriani, S.Pd.I	Tanjung Jati, 20-04-1991	Guru Kelas
7	Meiti Ernilawati, S.Pd.I	Tanjung Raya, 08-05-1988	Guru Bidang Studi
8	Rudi Arief, SHI	Tanjung Jati, 16-07-1989	Guru Kelas
9	Sam'un S.Pd.I	Pagar Dewa, 03-05-1989	Guru Kelas
10	Gazalba, S.Pd.I	Tanjung Jati, 15-10-1987	Guru Kelas

**5. Keadaan Siswa di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati**

Jumlah peserta didik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati berjumlah 125 oran, dapat dilihat dari tabel berikut:

Daftar. Tabel 4.5 peserta didik MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

No	Daftar Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas I	16	12	28
2	Kelas II	10	11	21
3	Kelas III	18	8	26
4	Kelas IV	5	12	17
5	Kelas V	11	4	15
6	Kelas VI	11	7	18
Jumlah		71	54	125

## B. Penyajian Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Diperoleh Dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Diketahui bawhawa kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, bagaimana kesiapan pendidik dalam dalam menerapkan pembelajaran tematik. Data yang diambil dari guru kelas III dan kelas IV, mulai dari mempersiapkan perencanaan dapat dilihat dari ada atau tidaknya perangkat pembelajaran seperti silabus,RPP, dan buku pegangan guru dalam sebuah perencanaan. Yang selanjutnya menerapkan dan mengevaluasi.

### 1. Kesiapan Pendidik Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik Kelas III Dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan

Berdasarkan observasi yang dilihat oleh peneliti Perencanaan pembelajaran perlu di buat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran tematik, tahap pertama yang harus dilakukan oleh ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I yaitu kegiatan penyusunan RPP.<sup>32</sup>Berikut ini merupakan langkah Rika Susanti S.Pd.I dan

---

<sup>32</sup> Observasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

bapak gazalba S.Pd.I menyusun RPP Tematik yang di peroleh peneliti Berdasarkan Wawancara.

#### a. Menetapkan Tema

Berdasarkan observasi Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I menggunakan tema yang sudah di tetapkan oleh pemerintah yang sudah tercantum dalam buku guru.<sup>33</sup> Berikut Pernyataan dari Ibu rika susanti dan bapak gazal.

RS : “Untuk Temanya iyu sudah ada di dalam buku guru dan buku siswa.”<sup>34</sup>

G : “Utuk tema sudah ditentukan.”<sup>35</sup>

Kemudian Guru Mengkaji tema yang sudah ditetapkan oleh pemerintah bersama dengan siswa. jadi tema yang diberikan kepada siswa sesuai dengan urutan tema yang telah tercantum di buku guru.

Daftar Isi	Daftar Isi
Kata Pengantar ..... iii	Kata Pengantar ..... iii
Tentang Buku Siswa ..... iv	Tentang Buku Guru ..... iv
Daftar Isi ..... vi	Bagaimana Menggunakan Buku Guru? ..... v
<b>Subtema 1</b>	Teknik dan Instrumen Penilaian ..... vii
Kewajiban dan Hakku di Rumah ..... 1	Kompetensi Inti Kelas III ..... viii
<b>Subtema 2</b>	Daftar Isi ..... ix
Kewajiban dan Hakku di Sekolah ..... 47	<b>Subtema 1</b>
<b>Subtema 3</b>	Kewajiban dan Hakku di Rumah ..... 1
Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga ..... 94	<b>Subtema 2</b>
<b>Subtema 4</b>	Kewajiban dan Hakku di Sekolah ..... 57
Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara ..... 140	<b>Subtema 3</b>
Daftar Pustaka ..... 179	Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga ..... 100
Profil Penulis ..... 182	<b>Subtema 4</b>
Profil Penelaah ..... 183	Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara ..... 145
Profil Editor ..... 191	Daftar Pustaka ..... 189
Profil Ilustrator ..... 192	Profil Penulis ..... 192
	Profil Penelaah ..... 193
	Profil Editor ..... 201
	Profil Ilustrator ..... 202

Gambar 1. Urutan tema yang tercantum di buku guru dan buku siswa

<sup>33</sup> Observasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati OKU Selatan, 13-18 Desember 2021

<sup>34</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>35</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

b. Mengkaji Silabus

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I perlu mengkaji silabus yang sudah dibuat dan kemudian dikembangkan menjadi RPP. Dalam menyusun silabus, silabus ditentukan oleh pihak sekolah, jadi untuk mengetahui pemahaman guru terkait silabus pembelajaran, peneliti mengkaji pernyataan tentang komponen-komponen yang ada dalam silabus pembelajaran. Guru menyebutkan secara urut tentang komponen-komponen yang terdapat dalam silabus,<sup>36</sup> seperti yang dijelaskan pada hasil wawancara di bawah ini:

RS : “Untuk silabus seperti sudah dikatakan silabus dibuat sendiri tapi karena kurikulum sudah dikeluarkan oleh pemerintah dan silabus sudah jadi jadi kita tinggal mengembangkan dan menyesuaikan dengan lingkungan dan kondisi sekolah.”<sup>37</sup>

G : “Untuk silabus bapak buat sendiri. Komponen-komponen yang terdapat dalam silabus itu pertama ada identitas sekolah, kemudian ada kolom-kolomnya itu tersendiri dari nomor, SK, Kd, Indikator, kegiatan pembelajaran.”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Guru MI membuat silabus sendiri dan dikembangkan dan guru juga mengetahui komponen-komponen dalam membuat silabus dan tugas guru selanjutnya hanya mengembangkan silabus kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

---

<sup>36</sup> Observasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati OKU Selatan, 13-18 Desember 2021

<sup>37</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 Januari 2022

<sup>38</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 Januari 2022



Gambar 2. Guru Membuat Silabus

Gambar 3. Silabus Pembelajaran

c. Mengembangkan RPP

Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I membuat RPP Tematik sebelum melaksanakan pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara diketahui bahwa Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I selalu membuat RPP sendiri.

RPP biasanya diserahkan kepada kepala sekolah per sub tema, per tema atau untuk satu semester untuk di periksa dan ditanda tangani oleh kepala sekolah, seperti pernyataan sebagai berikut:

RS :“Iya, sudah di tanda tangani RRP nya saya juga kadang-kadang satu minggu per sub tema, sebelum saya mengajar itu sudah saya Print RPP nya.

G : “ Iya, satu sub tema, kadang satu tema nanti baru bapak serahkan ke bapak kepala sekolah.”

Pandangan kedua guru dalam menyusun RPP yang baik adalah sebagai berikut:

RS : “Ya sesuaikan dengan pedoman, kan pedoman kita adalah kurikulum, jadi darisitulah kita berpedoman kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan, kriteria penyusunan RPP yang seharusnya, jangan lari dari kurikulum.”<sup>39</sup>

G : “Menggunakan pedoman penyusunan RPP, lalu guru mengembangkan sendiri RPP tersebut.”<sup>40</sup>

Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menyusun RPP yang baik yaitu dengan menyesuaikan dengan pedoman RPP, kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan keseluruhan dan kriteria penyusunan RPP yang sebenarnya.

Untuk memperkuat hasil penelitian kemudian peneliti mewawancarai ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I untuk mengetahui apakah ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I tersebut benar membuat RPP secara mandiri dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan RPP diantaranya yaitu menetapkan tema, mengkaji buku guru dan buku siswa dan mengkaji silabus terlebih dahulu atau membuat dengan cara melihat lain tanpa mengembangkan sendiri atau melihat sumber lain lalu mengembangkan sendiri, berikut pernyataan dari ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I : “Iya benar membuat RPP dengan

---

<sup>39</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>40</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022



cara melihat sumber lain seperti buku pegangan guru kemudian kami mengembangkan sendiri penyusunan RPP.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mengenai penyusunan RPP dengan cara adaptasi, bahwa guru merasa kesulitan membuat RPP sekarang dikarenakan banyak versi atau banyak macam.

Peneliti juga melakukan analisis terhadap RPP tematik yang dibuat oleh ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak Gazalba S.Pd.I. Bagian RPP yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

a) Indikator

Berdasarkan analisis RPP yang dibuat oleh Rika Susanti S.Pd.I dan bapak Gazalba S.Pd.I penulisan indikatornya sudah dirumuskan dalam akta kerja operasional yang dapat diamati.

b) Tujuan Pembelajaran

Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak Gazalba S.Pd.I sudah menunjukkan ketercapaian indikatornya. Tujuan pembelajaran dalam RPP sudah dituliskan dengan baik, untuk siapa tujuan pembelajaran itu dimaksudkan ialah siswa. Tujuan pembelajaran juga mencantumkan kemampuan yang harus didemontarasikan, perilaku yang harus diamati serta membuat keterampilan baru itu harus dapat diukur dengan suatu standar tertentu.

c) Materi pembelajaran

Berdasarkan penelitian setiap RPP yang dibuat oleh ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak Gazalba S.Pd.I sudah mencantumkan materi pembelajaran.

d) Metode pembelajaran

Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Contohnya metode ceramah yang tidak pernah lepas dari kegiatan pembelajaran, selanjutnya metode tanya jawab yang bisa digunakan juga oleh guru di awal kegiatan pembelajaran ditengah ataupun diakhir kegiatan pembelajaran. metode diskusi hanya digunakan di kelas tinggi seperti pada observasi di kelas IV metode diskusi sudah diterapkan oleh guru, materi yang didiskusikan pun disesuaikan dengan kelas dan peserta didik. Metode penugasan, kelima RPP guru selalu mencantumkan metode penugasan yang digunakan diakhir pembelajaran untuk menugaskan siswa membuat pekerjaan rumah (PR). Metode yang dipilih guru pun sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

e) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP terbagi dalam tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran yang disusun menggambarkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f) Sumber dan Media Pembelajaran

Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I dalam pelaksanaan pembelajaran hanya sebagian kecil menggunakan media pembelajaran observasi di kelas III dan kelas IV. Dalam

proses pembelajaran dikelas III guru tidak menggunakan media apapun, sedangkan dikelas IV guru menggunakan media pembelajaran seperti PTT. Sedangkan untuk sumber belajarnya dalam RPP adalah buku guru dan buku siswa.

g) Penilaian

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, dalam penilaian dalam RPP sudah menjantumkan aspek apa saja yang akan nilai, tehnik penilaian dan instrumen penilaian.

Dari hasil penelitian analisis mengenai RPP, maka dapat disimpulkan bahwa hasil RPP dari ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I sudah bisa dikatakan sudah siap, bagian RPP sudah sesuai. bagian dan sistematika RPP dianatranya yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media atau alat dan sumber belajar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran,penialian pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara deangan ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I, peneliti menemukan faktor pendukung dalm perencanaan pembelajaran tematik, faktor pendukung yang diberikan oleh kepala sekolah yang berupa arahan, mengawasi dan memberi motivasi kepada guru-guru MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati. Berikut ini pernyataan dari ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I :

RS :”Iya kepala sekolah mengawasi dan kepala sekolah juga menilai setiap guru”.<sup>41</sup>

G :”Kepala sekolah selalu memberi motivasi, arahan, mengawasi dan memberi arahan kepada guru-guru”.<sup>42</sup>

Hasil wawancara bersama ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I diperkuat dengan wawancara kepada kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

“Iya memberi dukungan kepada guru-guru di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati seperti mengawasi,memberikan fasilitas dan memberikan motivasi kepada guru karena dalam pelaksanaan dalam pemebelajaran tematik harus lebih baik dali sebelumnya”.<sup>43</sup>

Jadi dapat disimpulkan hasil observasi dan wawancara terkait faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran tematik bahwa kepala seolah MI Tarbiyatul Huda Tnajung Jati memberikan dukungan dalam hal pemberian motivasi, pengaran dan membrikan motivasi.

Sedangkan berdasarkan observasi dan wawancara bersama ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I, ditemukan untuk faktor penghambat dalam perencanaan pembelajaran tematik, hambatan dalam perencanaan khususnya dalam membuat RPP, ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I mengatakan bahwa untuk membuat RPP dibutuhkan waktu yang lama, jadi untuk mengatasi hal tersebut guru harus membuat RPP. Hal tersebut

---

<sup>41</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>42</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

<sup>43</sup> Wawancara bersam bapak selamt riadi S.HI selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

diperkuat dengan wawancara bersama ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I sebagai berikut:

RS :”Mungkin yang pertama karena faktor waktu karena dalam pembuatan RPP membutuhkan waktu yang lama”.

G :”Dalam pembuatan RPP menyita waktu yang cukup lama.”

Jadi dapat disimpulkan faktor penghambat dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik seperti pembuatan RPP yaitu memakan waktu yang vcukup lama.



Gambar 4. Guru Sedang membuat RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Tarbiyatul Huda  
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1 (Gasal)  
Tema 4 : Kewajiban dan Hakku  
Subtema 3 : Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Mengidentifikasi kalimat saran.
4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menuliskan kalimat saran.

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui.
4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	4.3.1 Membuat perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri.

Muatan : SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif.	3.1.1	Mengidentifikasi bidang dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
4.1	Membuat karya dekoratif.	4.1.1	Membuat karya dekoratif.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui percakapan dengan pemodelan, siswa dapat mengidentifikasi kalimat saran dengan tepat.
2. Dengan mengidentifikasi masalah yang diberikan, siswa dapat menuliskan kalimat saran dengan tepat.
3. Dengan mengamati masalah dalam cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui dengan tepat.
4. Dengan mengamati contoh, siswa dapat membuat perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bidang dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan tepat.
6. Dengan mengenal bidang dan warna dasar, siswa dapat membuat karya dekoratif dengan tepat.

**Karakter yang Dikembangkan**

- ❖ Religiusitas
- ❖ Nasionalisme
- ❖ Integritas
- ❖ Kemandirian
- ❖ Gotong Royong

**D. Materi Pembelajaran**

1. Mengidentifikasi kalimat saran.
2. Menuliskan kalimat saran.
3. Dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui.
4. Perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri.
5. Bidang dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
6. Membuat karya dekoratif.

**E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Blended Learning (Model Kelas Flipped Classroom)* yang dipadukan dengan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Diskusi dan tanya jawab

**F. Media Pembelajaran**

- ❖ Tampilan PowerPoint dengan layar LCD Proyektor
- ❖ Aplikasi *Google Form*
- ❖ Grup *WhatsApp*

**G. Sumber Belajar**

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud (halaman 103-109).
- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud (halaman 95-103).
- ❖ Jaringan Internet.

**H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
	Tatap Muka	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (Persiapan/Orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama dengan guru saling memberi dan menjawab salam.</li> <li>2. Siswa dengan bimbingan guru berdo'a menurut agama dan keyakinannya masing-masing (<i>Religiusitas-PPK</i>)</li> <li>3. Siswa memeriksa kesiapan diri, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (<i>Kemandirian-PPK</i>)</li> <li>4. Siswa dicek kehadirannya oleh guru (<i>Integritas-PPK</i>)</li> <li>6. Siswa bersama dengan guru menyanyikan lagu Indonesia Raya (<i>Nasionalisme-PPK</i>) Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru mengenai tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Kewajiban dan Hakku", serta subtema tentang "Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga"</li> <li>5. Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru mengenai "Apakah kamu mengenal tetanggamu?"</li> <li>7. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya "Bagaimana sikap kita saat berbicara?" (<i>Menanya-Saintifik</i>)</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan Inti	8. Siswa menggali pengetahuannya dengan mengidentifikasi kalimat saran yang terdapat pada percakapan tersebut (Gotong Royong-PPK) (Mengeksplorasi- Sainifik) 9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. 10. Siswa mengidentifikasi beberapa kalimat yang termasuk kalimat saran. 11. Siswa menuliskan kalimat saran berdasarkan masalah yang diberikan. 12. Siswa menentukan dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui. 13. Siswa membuat perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri. 14. Siswa mengerjakan soal di depan kelas. 15. Siswa menyimpulkan hasil kerjanya kemudian guru mengkritisi dan menilainya secara langsung.	35 Menit
Kegiatan Penutupan	16. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan dan merangkum hasil belajar hari ini. (Integrasi-PPK) 17. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, untuk mengetahui ketercapaian materi (Mengkomunikasikan- Sainifik)	10 Menit
	18. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. 19. Siswa bersama dengan guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran (Religiusitas-PPK)	

#### E. Penilaian

1. Cakupan Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu:
  - a. Teknik Tes
    - Pengetahuan : Tes tertulis
  - b. Teknik Non Tes
    - 1) Sikap : Observasi
    - 2) Keterampilan : Praktik
3. Jenis Penilaian : Tes Objektif
4. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
5. Instrumen Penilaian :
  - Tes : Soal-soal di buku siswa
  - Non Tes : Daftar Cek (*Check List*)
6. Pembelajaran remedial dan pengayaan
  - a. Remedial : Kegiatan remedial diberikan dengan bimbingan perorangan.
  - b. Pengayaan : Kegiatan pengayaan diberikan dengan meringkas buku-buku referensi.
7. Kegiatan Bersama Orang Tua
  - Mengunjungi rumah tetangga dengan membawa makanan buatan sendiri.

Mengetahui,  
Kepala MI Tarbiyatul Huda

Tigajuru, Desember 2021  
Guru Kelas III

**Selamat Riadi, SHI**  
NIP.

**Rika Susanti, S.Pd**  
NIP.

Gambar 5. Komponen RPP

## 2. Kesiapan Pendidik Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan

### a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil obsevasi ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh ibu Rika Susanti dan Bapak Gazal dalam kegiatan pendahuluan.<sup>44</sup>

#### 1) Menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis

Informasi mengenai aktivitas ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I dalam menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis dapat dilihat sebagai berikut:

Terlihat bahwa ibu Rika Susanti S.Pd.I selalu menyiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran. Cara ibu Rika Susanti S.Pd.I menyiapkan siswa sebelum mengikitu pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi tidak jauh bebeda dengan hasil wawancara dengan ibu Rika Susanti S.Pd.I sebaga berikut:

“ya sebelum mengikuti pebelajaran nanti dipancing bagaimana tadi dari rumah, istilahnya tanya jawab kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah, contohnya saja seperti siapa yang sudah sarapan, diantar, nanti juga ditanya anak-anak senang belajar atau tidak, ingin pintar atau ingin bodoh, dan jangan sampai anak-anak bedo’a belum siap didiamkan, kita sebagai seorang guru harus mengarahkan dan juga soal mempinn do’a itu begantian semua siswa harus bisa memimpin saat berdo’a, menyampaikan tujuan pembelajaran, tanya jawab seputar kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah dan memberi nasihat juga dan *ice breaking*.”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>45</sup> Wawancara bersama Ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022



Sama halnya diungkapkan oleh siswa kelas III sata belajar dengan ibu Rika Susanti yang membenarkan saat peneliti bertanya apakah guru mengajak siswa untuk berdo'a, menyampaikan tujuan pembelajaran, tanya jawab seputar kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah dan memberi nasihat juga, menegur dan *ice breaking*. Berikut pernyataan siswa.

Mita : "iya berdo'a"<sup>46</sup>

Adelia : "iya kak, ditegur kalau ribut"<sup>47</sup>

Berdasarkan observasi Diketahui bahwa dengan bapak gazalba S. Pd. I, selalu menyiapkan siswa sebelum mengikuti pembelajaran.<sup>48</sup> Hasil observasi yang diperoleh peneliti diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak gazal sebagai berikut:

"Dengan berdo'a, menanyakan pertanyaan mengenai kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah, menanyakan PRnya, menanyakan kesiapan anak, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan *ice breaking*."<sup>49</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh beberapa siswa kelas IV saat belajar dengan bapak gazal sebagai berikut:

Kayla : Iya berdo'a dan membaca surat.<sup>50</sup>

Talisa : Iya, Berdo'a.<sup>51</sup>

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kedua guru selalu menyiapkan siswa sebelum mengikuti pembelajaran berlangsung,

---

<sup>46</sup> Wawancara bersama Mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 07 januari 2022

<sup>47</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 07 januari 2022

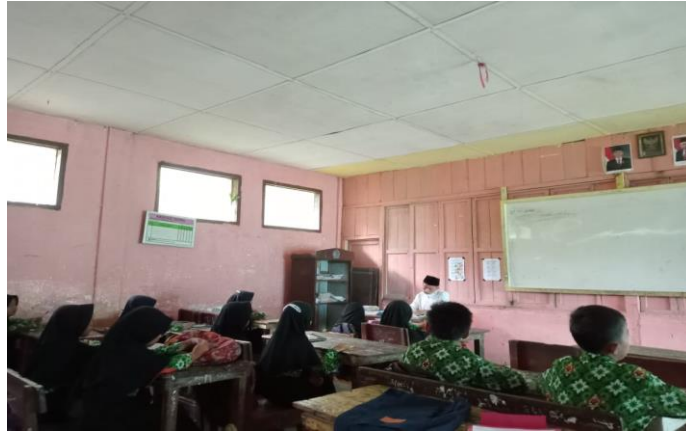
<sup>48</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>49</sup> Wawancara bersama Bapak Gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>50</sup> Wawancara bersama Kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>51</sup> Wawancara bersama Talisa selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

yaitu dengan berdo'a, presensi, hafalan surat pendek, menanyakan kepada siswa, memberi nasehat, melakukan tanya jawab seputaran kegiatan siswa, dan *ice breaking*.



Gambar 6. Siswa besama-sama membaca do'a sebelum belajar

- b) Bersama siswa mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan

Informasi mengenai kegiatan guru dan siswa mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan observasi Diketahui bahwa ibu rika susanti S.Pd.I selalu berusaha mengajak siswa untuk mengingat kembali apa saja yang sudah dipelajari dan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, melalui kegiatan tanya jawab.<sup>52</sup> Hal berikut diperkuat dengan pernyataan saat mewawancarai ibu rika susanti S.Pd.I.

“Ya kalau pas KDnya biya ya ibu kaitkan. Kalau tidak pas KDnya kita mengambil yang agak mirip terus kita kaitkan saja. Contohnya saja kemaren masih belajar tentang lingkungan kan,selanjutnya nanti kita kaitkan dengan tanya siapa yang

---

<sup>52</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

kemaren membantu orang tuanya, selanjutnya kita kaitkan dengan lingkungan.”<sup>53</sup>

Berdasarkan Hasil observasi bahwa bapak gazalba S.Pd.I selalu berusaha mengaitkan KD yang sudah dipelajari dengan KD yang akan dipelajari melalui kegiatan tanya jawab.<sup>54</sup> begitu pula jawaban bapak gazal saat di wawancarai sebagai berikut.

“Lebih seringnya dengan tanya jawab, bisa juga seperti bapak minta mereka menyebutkan kata yang berhubungan dan tidak boleh sama dengan temannya, itu juga untuk melatih cara berpikir kreatif siswa siswi agar lebih luas”<sup>55</sup>

Hasil ovservasi, diperkuat dengan wawancara dengan siswa kelas IV ketika peneliti bertanya apakah guru selalu mengulang materi pelajaran sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.

Kayla : Iya selalu diulang<sup>56</sup>

Talisa : Iya kak<sup>57</sup>

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak Gazalba S.Pd.I selalu mendiskusikan KD yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari melalui kegiatan tanya jawab.

---

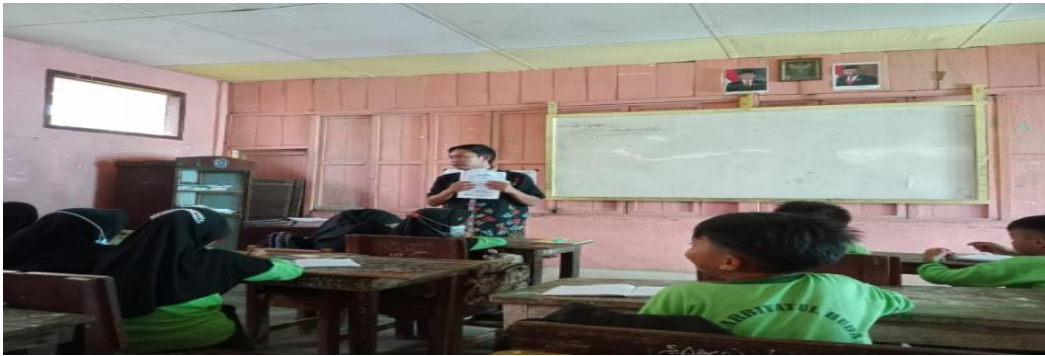
<sup>53</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>54</sup> Observasi di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>55</sup> Wawancara perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV ra bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>56</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>57</sup> Wawancara bersama talisa selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022



Gambar 7. Guru bersama siswa mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari

c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai (tujuan pembelajaran)

Informasi mengenai kegiatan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai (tujuan pembelajaran).

Berdasarkan Observasi Diketahui bahwa tujuan pembelajaran tidak selalu disampaikan oleh ibu rika susanti.<sup>58</sup> Ibu rika susanti mengkonfirmasi bahwa tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Ibu rika susanti S.Pd.I mengatakan. “Iya sampaikan tapi pernah juga tidak, tapi sering ibu selipkan di tengah pembelajaran berlangsung.”<sup>59</sup>

Diketahui bapak Gazalba S.Pd.I jarang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.<sup>60</sup> Bapak gazalba S.Pd.I memberikan pernyataan yang memperkuat hasil observasi sebagai berikut: “Iya tergantung materinya, kadang bapak berikan kadang juga

<sup>58</sup> Observasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>59</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>60</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

tidak bapak berikan. Misalmya pembelajaran kemaren sudah selesai biasanya tidak bapak sampaikan lagi.”<sup>61</sup>

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ibu Rika Susanti dan bapak Gazalba S.Pd.I tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, berdasarkan keterangan Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan Bapak Gazal jika semua kegiatan pendahuluan disampaikan, maka akan mengurangi jam pembelajaran.



Gambar 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

d) Menyampaikan manfaat pembelajaran

Informasi mengenai kegiatan pembelajaran manfaat pembelajaran yang dilakukan ibu Rika Susanti dan Bapak Gazalba S.Pd.I.

Berdasarkan Observasi diketahui bahwa ibu Rika Susanti S.Pd.I jarang sekali menyampaikan manfaat pembelajaran guru hanya

---

<sup>61</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

menyampaikan manfaat pembelajaran sesekali saja.<sup>62</sup> hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Rika Susanti S.Pd.I sebagai berikut: “Ya kadang-kadang, tidak setiap hari juga, misalnya saja manfaat membaca yang kemrennya lagi manfaat membaca puisi.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV diketahui bahwa bapak gazalba S.Pd.I tidak selalu menyampaikan manfaat pembelajaran, bapak gazalba menyampaikan manfaat pembelajaran di tengah-tengah pembelajaran tentang membaca.<sup>64</sup>

Pernyataan bapak gazalba S.Pd.I terkait penyampaian manfaat pembelajaran berikut sesuai dengan hasil observasi: “Kalau itu bersifat fleksibel, misalnya itu penting sekali ya bapak sampaikan.”<sup>65</sup>

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I tidak selalu menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan. Berdasarkan keterangan guru, jika semua kegiatan pendahuluan disampaikan maka akan mengurangi jam pembelajaran.

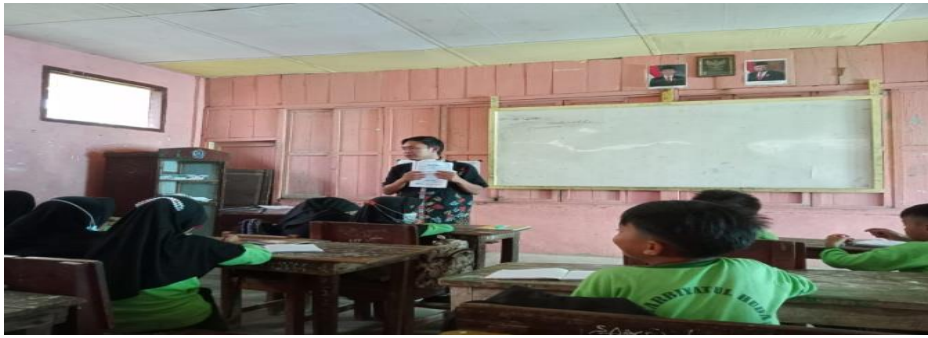
---

<sup>62</sup> Observasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>63</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>64</sup> Observasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>65</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022



Gambar 9. Menyampaikan manfaat pembelajaran

#### b. Kegiatan Inti

Berdasarkan observasi yang diperoleh bahwa di dalam kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan sudah menggunakan pembelajaran tematik.

Pada kegiatan inti sesuai yang telah diungkapkan sebelumnya oleh guru dalam hasil observasi yang diamati oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran dikelas III dan IV sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran tematik sudah mencakup seluruh mata pelajaran yang akan diajarkan.

Pendidikan berkualitas dalam proses pembelajarannya pasti memperhatikan unsur-unsur yang mendukung diantaranya media sebagai sarana penyampain materi yang tidak bisa terlepas dari Strategi, Metode, Tehnik, dan media pembelajaran.<sup>66</sup>

Guru sudah menyampaikan materi dengan baik dan guru sudah menggunakan metode tanya jawab kepada siswa, dan setelah itu guru juga membuat tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari. Siswa disuruh mengacungkan tangan yang bisa menjawab pertanyaan yang guru berikan dan siswa yang bisa menjawab diberi apresiasi. Guru juga sudah baik menggunakan metode, dan media. Kegiatan pembelajaran yang

---

<sup>66</sup> Rosa Fadilah Sari, Muhamad Afandi, Kms. Mas'ud Ali, *Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah*, JIEEES, Volume 1, Nomor 2, Desember 2020, hlm 74.

dilakukan oleh Bapak Gazalba S.Pd. I pada kelas IV dengan menggunakan media PPT dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media PPT.

Dari gambar diatas guru memberikan materi di papan tulis, selanjutnya guru menjelaskan materi menggunakan laptop, dan siswa memperhatikan saat guru menjelaskan menggunakan laptop. Siswa sangat antusias memperhatikan guru saat menggunakan media audio visual.

Lembaga pendidikan tentunya akan lebih berkembang jika dapat mengikuti perkembangan zaman, untuk itu pemerintah telah melakukan pembaharuan dengan pergantian kurikulum, yaitu kurikulum K13 yang akhirnya mampu melahirkan pendekatan-pendekatan baru salah satunya adalah pendekatan saintifik, bahkan langkah dari pendekatan saintifik ini melekat pada RPP K13 pada kegiatan inti yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosasi dan mengkomunikasikan.<sup>67</sup>

Berdasarkan observasi pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas terlihat guru sudah menggunakan pendekatan

---

<sup>67</sup> Ririn Zauharoh Tunaffisa, Muhamad Afandi, Kms. Mas'ud Ali, *Problematika Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 5 Nomor 1, Juni 2019, hlm 22.



saitifik sehingga tujuan pembelajarannya terlihat dan tercapai dengan baik.<sup>68</sup>

Berikut proses yang terjadi didalam kelas:

a) Mengamati

Berdasarkan observasi Ibu rika susanti S.Pd.I selalu mengajak siswa melakukan kegiatan mengamati.<sup>69</sup> Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa terkait kegiatan mengamati sebagai berikut:

Mita : “Gambar di papan tulis”<sup>70</sup>

Adelia : “iya gambar.”<sup>71</sup>

Berdasarkan Observasi Ibu rika susanti S.Pd.I selalu mengarahkan dan membimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengamati dengan menggunakan pertanyaan.<sup>72</sup> Berikut pernyataan ibu rika susanti S.Pd.I terkait bimbingan dalam langkah mengamati. “Kalau mengamati, ya ibu mengacu pada materi. Materinya yang ada hubungannya, jadi anak dipancing. Dipancing biar bias bertanya, mengamati.”<sup>73</sup>

Pernyataan kelas III meperkuat hasil observasi dan pernyataan ibu rika susanti S.Pd.I iyalah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>69</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>70</sup> Wawancara bersama mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>71</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>72</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>73</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

Peneliti : pernah tidak dibantu ibu guru waktu kamu mengalami kesulitan?

Mita : “Iya pernah.”<sup>74</sup>

Adelia : “Iya kadang dibantu.”<sup>75</sup>

Berdasarkan observasi diketahui bahwa bapak gazalba S.Pd.I selalu berusaha mengarahkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan mengamati.<sup>76</sup> Hasil observasi tentang kegiatan mengamati di kelas IV, diperkuat dengan pernyataan bapak gazalba S.Pd.I sebagai berikut: “Iya, biasanya mengamati gambar, melihat buku teks ya kalau ada media, ya mengamati media itu.”

Hasil penelitian di atas memperkuat dengan pernyataan siswa kelas IV terkait kegiatan mengamati ialah sebagai berikut:

Mita : “Iya mengamati gambar bunga”

Adelia : “Iya pernah.”

Bapak gazalba S.Pd.I berusaha membimbing siswa dalam kegiatan mengamati, yaitu dengan cara mengarahkan objek yang akan diamati siswa baik dalam segi gambar, teks, penjelasan guru atau melalui tanya jawab. Hal ini terlihat dalam semua observasi. Hal ini seperti diungkapkn oleh bapak gazalba S.Pd.I sebagai berikut: “Iya. Di pancing dengan pertanyaan juga.”

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua guru sudah mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan

---

<sup>74</sup> Wawancara bersama mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>75</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>76</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

mengamati baik dengan arahan, tanya jawab maupun melalui pertanyaan dipancing.



Gambar 10. Siswa mengamati gambar di papan tulis



Gambar 11. Siswa mengamati gambar di buku

b) Menanya

Berdasarkan observasi ketika guru memberi arahan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal. Adelia bertanya apakah semua soal dikerjakan atau tidak, mita menanyakan bagaimana cara pengerjaan soal latihan yang diberikanserta dimana mereka harus mengerjakan soal latihan tersebut. Pertanyaan yang diajukan

siswa merupakan pertanyaan yang terkait langkah pengerjaan soal atau tugas yang diberikan bapak gazalba S.Pd.I.

Respon yang diberikan bapak gazalba S.Pd.I atas pertanyaan yang diajukan siswa berupa jawaban. Selain memberi respon atas pertanyaan siswa. Bapak gazalba S.Pd.I memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif. Pertanyaan juga sering diberikan guru berupa soal latihan atau soal evaluasi pada akhir sub tema. Hal yang dinyatakan guru terkait dengan materi yang dipelajari sebelumnya oleh siswa, dan materi yang sedang dipelajari oleh siswa.

Tanya jawab sering dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Guru memberi pertanyaan dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, pernyataan biasanya seputar aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat sekolah, maupun terkait pada materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari itu. Pertanyaan pada kegiatan inti adalah pertanyaan seputar materi yang sedang dibahas, atau tanya jawab terkait informasi tambahan yang diberikan guru. dimana siswa antusias, dan serempak. Salah satunya siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagian-bagian bunga. Pertanyaan yang diberikan

dalam kegiatan penutup digunakan untuk menyimpulkan pembelajaran bersama dengan siswa.<sup>77</sup>

Hasil observasi kelas IV diperkuat dengan hasil wawancara dengan gazalba S.Pd.I terkait bimbingan atau cara memfasilitasi siswa dalam kegiatan menanya. “Ya sama tadi di pancing dulu, kadang-kadang anaknya sendiri yang langsung bertanya.”<sup>78</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa kelas IV ialah sebagai berikut:

Kayla : “Aku suka bertnya kepada pak gazal.”<sup>79</sup>

Talisa : “Tanya.”<sup>80</sup>

Berdasarkan observasi Ibu rika susanti S.Pd.I melakukan kegiatan menanya dalam pembelajaran yang dilakukan, ibu rika susanti S.Pd.I berusaha memancing agar siswa aktif dan berani bertanya mengenai hal yang belum dipahami, ataupun hal-hal yang ingin diketahui. Dapat diketahui bahwa pernyataan yang diajukan siswa merupakan pertanyaan yang dikaitkan langkah pengerjaan soal, materi yang akan disampaikan guru, tentang percobaan dan tentang yang ingin diketahui.

Bentuk bimbingan ibu rika susanti dalam kegiatan menanya antara lain dengan tidak menertawakan pertanyaan siswa yang

---

<sup>77</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>78</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>79</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>80</sup> Wawancara bersama talisa selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

bertanya, memberi materi yang memancing siswa untuk bertanya dan tidak menyalahkan ketika siswa melakukan kesalahan. Ibu rika susanti S.Pd.I selalu mengarahkan dan menasehati agar siswa jangan mengulangi kesalahan.<sup>81</sup> Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan ibu rika susanti ialah sebagai berikut:

“Biasanya siswa langsung bertanya jika ada bagisn yang belum mereka pahami dari materi yang ibu sampaikan dan ibu juga mengarahkan supaya mereka bisa membuat pertanyaan sesuai materi.”<sup>82</sup>

Pernyataan siswa kelas III terkait kegiatan menanya ialah sebagai berikut:

Mita : “Tanya kalau aku tidak paham.”<sup>83</sup>

Adelia : “Iya pernah.”<sup>84</sup>

Kegiatan tanya jawab selalu dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, baik di kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, pertanyaan biasanya seputar aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat sekolah, atau terkait pada materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu. Pertanyaan pada kegiatan inti adalah pertanyaan seputar materi yang sedang dibahas, atau tanya jawab terkait informasi tambahan yang diberikan guru.

---

<sup>81</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>82</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>83</sup> Wawancara bersama mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>84</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

Pertanyaan yang diberikan dalam kegiatan penutup digunakan untuk menyimpulkan pembelajaran.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I sudah memancing siswa untuk melakukan kegiatan menanya. Menanya tidak lagi dominan dilakukan guru kepada siswa, tetapi sudah terlihat timbal balik antara siswa dan guru. Jenis pertanyaan siswa dan guru juga sudah bervariasi, tidak hanya seputar pertanyaan pada tahap pengetahuan.



Gambar 12. Siswa sedang bertanya kepada guru



Gambar 13. Siswa sedang bertanya kepada guru

c) Mencoba atau mengumpulkan informasi

Ibu rika susanti dan bapak gazalba S.Pd.I berusaha menyajikan kegiatan mencoba dengan memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati dan menanya.

Berdasarkan Observasi Ibu rika susanti S.Pd.I selalu mengarahkan siswa melakukan kegiatan mencoba. Salah satu pembelajaran yang mengarahkan siswa yaitu membaca cerita di depan kelas. Selanjutnya ibu rika susanti memberi komentar terkait cara siswa membaca puisi.

Bentuk bimbingan ibu rika susanti S.Pd.I dalam kegiatan mencoba yang dilakukan siswa juga terlihat dari penjelasan diatas, yaitu guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mencoba dan memberi bkn komentar terhadap kegiatan mencoba siswa.<sup>85</sup> Berikut pernyataan ibu rika susanti terkait bimbingan dalam kegiatan mencoba: “Pakai perintah biasanya, ibu bimbing tapi harus sabar.”<sup>86</sup>

Pernyataann siswa kelas III berikut ahasil observasi dan wawancara dengan ibu rika susanti S.Pd.I:

Mita : “Iya.”<sup>87</sup>

Adelia : “Iya, kalau tidak biasa diajarin.”<sup>88</sup>

---

<sup>85</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>86</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>87</sup> Wawancara bersama mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>88</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022



Berdasarkan Observasi Kegiatan mencoba informasi juga muncul dari bapak gazaba S.Pd.I dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Bentuk kegiatan mencoba yang biasanya dilakukan dalam pembelajaran kelas IV antara lain membaca puisi.

Dalam pelaksanaan kegiatan mencoba guru tidak melepas begitu saja. Guru tetap membimbing siswa, misalnya dengan memberi intruksi, tanya jawab, memberi contoh, arahan dan menyediakan alat yang diperlukan.<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas IV berikut memperkuat data yang diperoleh saat observasi terkait bimbingan yang diberikan guru dalam memberikan bimbingan saat siswa melakukan kegiatan mencoba:

Kayla : “Iya.”<sup>90</sup>

Talisa : “Iya dibimbing.”<sup>91</sup>

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti dan bapak gazalba S.Pd.I selalu berusaha menyajikan dan mengarahkan siswa untuk mencoba/mengumpulkan informasi dengan bimbingan dan arahan dari guru. Bentuk arahan yang diberikan guru dengan memberi instruksi, memberi konfirmasi atas pekerjaan siswa, melakukan tanya jawab, dan memberi contoh.

---

<sup>89</sup> Observasi di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>90</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>91</sup> Wawancara bersama talisa selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022



Gamabr 14. Siswa mencoba menjawab soal



Gambar 15. Siswa Sedang Mencoba Mejawab Soal

d) Mengasosiasi atau Menalar

Berdasarkan observasi Kegiatan mengasosiasi/menalar sudah muncul dalam pembelajaran di kelas III dan IV. Kegiatan mengasosiasi/menalar yang dilakukan di kelas III tidak terlepas dari bimbingan ibu rika susanti S. Pd.I. Guru SY mengakui bahwa kegiatan menalar masih agak susah dilakukan di kelas III.<sup>92</sup> Berikut

---

<sup>92</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

merupakan pernyataan ibu rika susanti S. Pd.I. terkait bimbingan yang diberikan dalam kegiatan menalar siswa.

RS :”Ya lebih ekstra bimbingannya. Saya keliling memeriksa, menjawab pertanyaan siswa yang belum bisa seperti itu.”<sup>93</sup>

Bapak gazalba S. Pd.I juga mengajak siswa untuk menalar/mengasosiasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Obsevasi Bentuk bimbingan yang diberikan guru HR dalam kegiatan mengasosiasi terlihat jelas dalam setiap pembelajaran. Guru selalu berkeliling kelas, memeriksa pekerjaan siswa. Guru juga tidak melarang siswa untuk bertanya jika menemukan hal yang tidak dipahaminya, ketika siswa menyampaikan pendapat yang kurang sesuai, guru tidak menyalahkan siswa, tetapi mengarahkan siswa untuk dapat memberi jawaban yang lebih logis. Bimbingan guru HR tidak terlepas selama siswa melakukan kegiatan mengasosiasi.<sup>94</sup> Seperti yang diungkapkan guru HR berikut. ”Itu dengan keliling kelompok biasanya mbak, saya *tanyai* bagaimana ada kesulitan atau tidak.”

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak Gazalba S.Pd.I selalu berusaha mengajak dan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mengasosiasi dengan bimbingan guru melalui tanya jawab, berkeliling kelas, dan menghargai setiap pendapat siswa.

---

<sup>93</sup> Wawancara Bersama Ibu Rika Susanti S.Pd.I Wali Kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Jati pada 03 januari 2022

<sup>94</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021



Gambar 16. Guru mengasosiasi dengan bimbingan guru melalui tanya jawab, berkeliling kelas.

e). Mengkomunikasikan

Langkah terakhir dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Terdapat berbagai macam cara untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan siswa, baik dengan lisan atau tertulis, baik secara individu maupun kelompok. Berdasarkan observasi ibu rika susanti tidak menemukan kesulitan berarti dalam membimbing siswa untuk mengkomunikasikan. Bimbingan yang diberikan lebih kepada pemberian kesempatan, dan pengkondisian suasana kelas agar siswa dapat melakukan presentasi dengan tertib. Berikut pernyataan guru rika susanti terkait bimbingan dalam kegiatan mengkomunikasikan. "Siswa senang kalau disuruh maju. Seperti tadi siswa rebutan. Ya ibu mengkondisikan, menunjuk siapa yang maju."<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Wawancara Bersama Ibu Rika Susanti S.Pd.I Wali Kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

Berdasarkan observasi bapak gazalba S.Pd.I tidak menemukan kesulitan berarti dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV. Bimbingan yang diberikan lebih kepada pemberian kesempatan, dan pengkondisian suasana kelas agar semua siswa dapat melakukan presentasi dengan tertib. Misalnya guru akan menunjuk kelompok yang paling tertib yang maju presentasi terlebih dahulu.<sup>96</sup>

Berikut pernyataan bapak gazalba S.Pd.I terkait bimbingan dalam kegiatan mengkomunikasikan.

G : "Biasanya saya hanya meminta siswa untuk maju, anak sudah terbiasa dan kadang berebut ingin maju duluan. Saya juga menekankan pada mereka agar jangan takut salah atau disalahkan ketika maju."<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas III dan kelas IV tertarik mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu rika susanti dan bapak gazalba menyatakan bahwa siswa senang, aktif, dan berani bertanya selama mengikuti pembelajaran.<sup>98</sup> ini diperkuat dengan pernyataan siswa kelas III dan IV sebaga berikut:

Peneliti: "Seneng nggak ikut pelajaran tadi?"

Mita : "Suka. Suka nyanyi-nyanyi."<sup>99</sup>

Adelia : "Seneng."<sup>100</sup>

Kayla : "Senang kak."<sup>101</sup>

---

<sup>96</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>97</sup> Wawancara Bersama Bapak Gazalba S.Pd.I Wali Kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati

<sup>98</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>99</sup> Wawancara bersama Mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>100</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

Talisa :”Seneng.<sup>102</sup>

Selain itu, siswa kelas IV juga mengungkapkan bahwa tidak bosan mengikuti pelajaran karena guru SY menyenangkan dan tidak galak. Siswa kelas IV juga menyatakan senang mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru HR ramah, suka mengajak bermain, suka bercanda, dan tertawa. Siswa juga menyatakan tidak bosan mengikuti pelajaran karena pelajaran yang seru .

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa guru SY dan guru HR sudah menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.



Gambar 17. Siswa Maju Kedepa Kelas Untuk Menjawab Pertanyaan Dari Guru.

### c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi dalam kegiatan penutup ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti membuat kesimpulan, pemberian penialain malakukan tindak lanjut dalam

---

<sup>101</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>102</sup> Wawancara bersama Talisa selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

bentuk pemberian tugas dan remidi, serta pemebrian informasi terkait rencana yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.<sup>103</sup>

Berikut ini rincian kegiatan penutup yang dilakukan ibu rika susanti dan bapak gazalba S.Pd.I.

a) Membuat kesimpulan pembelajaran

Diketahui bahwa ibu rika susanti S.Pd.I hampir selalu melakukan penyimpulan di akhir pembelajaran. Siswa kelas III memberi keterangan bahwa ibu rika susanti bertanya kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini. Hal ini diketahui dari wawancara berikut.

Mita : “Iya.”<sup>104</sup>

Adelia : “Iya.”<sup>105</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahawa kegiatan penyimpulan tidak dlakukan oleh guru saja melainkan bersama-sama dengan siswa. berikut ini pernyataan ibu rika susanti S.Pd.I terkait penyimpulan ialah sebagai berikut:

“Tadi anak-anak sudah belajar tentang apa saja ? biasanya dengan pertanyaan seperti itu. Sudah membaca, sudah menjawab pertanyaan. Lalu ibu bertanya lagi, bagaimana anak-anak apakah sudah jelas semua? Ya seperti itu biasanya yang ibu lakukan. Ya istilahnya itu merangkum, Selanjutnya merangkum dengan pancing-pancingan, nanti anak-anak kan akan mengutarakannya.”<sup>106</sup>

---

<sup>103</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>104</sup> Wawancara bersama mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>105</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>106</sup>Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

Jadi dapat disimpulkan sebagian besar dilakukan dengan kegiatan tanya jawab terkait materi apa saja yang sudah di pelajari dan guru akan membatu merangkum semua jawaban yang diutarakan siswa.

Hasil observasi di kelas IV bersama bapak gazalba S.Pd.I terkait penyimpulan tidak berbeda jauh dengan yang dilakukan oleh ibu rika susanti, kegiatan penyimpulan yang didapat oleh peneliti dar kelas IV.<sup>107</sup>

Berikut ini pernyataan siswa kelas IV:

Peneliti : “Pernah diajak pak gazal untuk menyimpulkan apa saja yang sudah dipelajari?”

Kayla : “Iya, dengan pertanyaan.”<sup>108</sup>

Talisa :”Iya, biasanya sudah belajar apa sja hari ini.”<sup>109</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak gazalba S.Pd.I terkait penyimpulan sebagai berikut: “Apa saja yang dipelajari hari ini? Nanti kan anak-anak banyak yang menyebutkan. Na dari situ nanti digabungkan semua jawabannya.”<sup>110</sup>

Hasil wawancara di atas memperkuat observasi terkait kegiatan penyimpulan yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa terkait hal yang sudah dipelajari, kemudian guru membantu merangkum semua jawaban yang diutarakan siswa.

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti dan bapak gazalba S.Pd.I selalu berusaha untuk melakukan

---

<sup>107</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>108</sup>Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>109</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>110</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022



kegiatan penyimpulan di akhir pembelajaran dengan melibatkan siswa melalui kegiatan tanya jawab.



Gambar 18. Guru membuat kesimpulan belajar

#### b) Melakukan Penilaian

Penilaian di kelas III lebih sering dilakukan di tengah pembelajaran ketika siswa sudah menyelesaikan satu kegiatan atau menjawab soal. Penilaian yang sering dilakukan ibu rika susanti S.Pd.I adalah penilaian tertulis, dengan mengerjakan soal latihan yang ada di buku guru atau soal yang dibuat guru, dan ditulis di papan tulis. Sedangkan penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan guru sepanjang kegiatan pembelajaran, maupun dengan penugasan, yaitu PR.

Penilaian yang dilakuakn ibu rika sussanti S.Pd.I adalah penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan (jika ada). Seperti pernyataan ibu rika susanti sebagai berikut: “Ya semua. Sikap itu ibu mengamati anak,

pengetahuan yang jelas setiap hari ada. kalau yg KI-4 keterampilan itu belum tentu ada, tergantung. Tapi tidak langsung ibu rekap.”<sup>111</sup>

Penilaian yang hampir dilakukan setiap hari oleh guru adalah penilaian sikap dan pengetahuan sedangkan Penilaian keterampilan jika ada saja.

Diketahui bahwa bapak gazalba melaksanakan penilaian tertulis di tengah kegiatan pembelajaran, setelah siswa mengamati, membaca teks, berdiskusi, atau mendengarkan penjelasan guru. Penilaian tertulis dilakukan dengan mengerjakan latihan soal yang ada di buku siswa. Untuk penilaian sikap, peneliti mendapatkan informasi berdasarkan wawancara dengan bapak gazalba S.Pd.I sebagai berikut. “Iya setiap pembelajaran ada sikap keterampilan, dan pengetahuan. Tapi tidak semua pembelajaran ada yang lengkap.”<sup>112</sup>

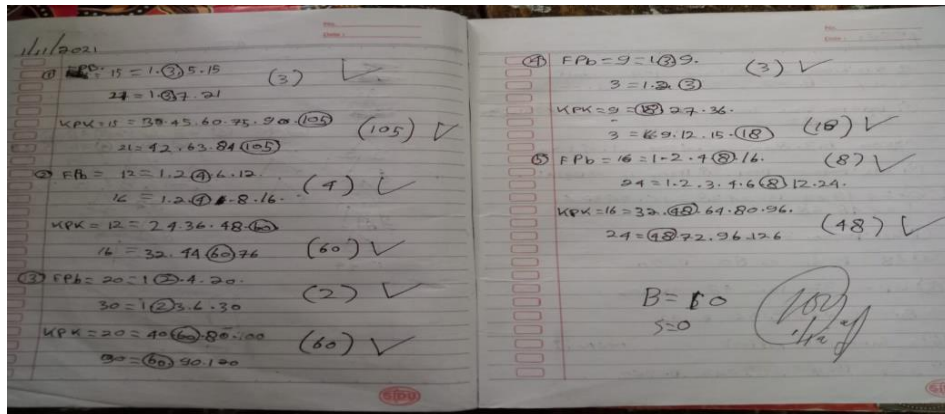
Jadi bapak gazalba S.Pd.I hanya melakukan penilaian sikap dilakukan setiap hari melalui pengamatan. Penilaian yang hampir selalu dilakukan setiap hari adalah penilaian sikap dan pengetahuan dan penilaian keterampilan jika ada saja.

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian dilakukan ibu rika susanti dan bapak gazalba S.Pd.I selama proses pembelajaran, yang meliputi penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

---

<sup>111</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>112</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

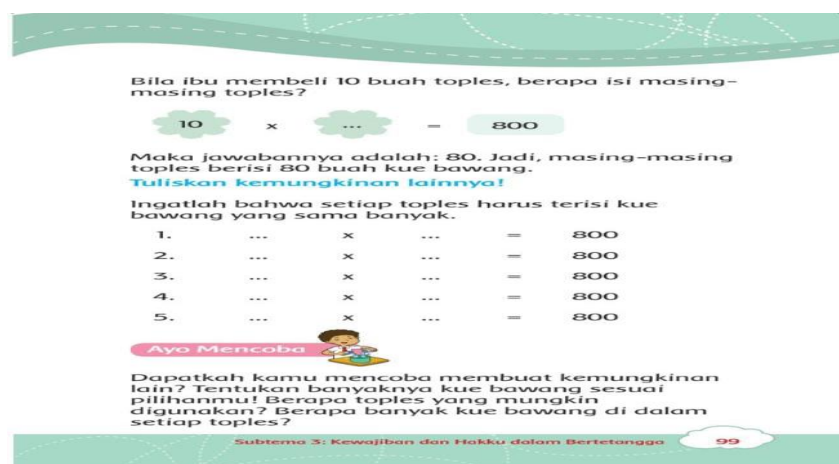


Gambar 19. Guru menilai hasil Belajar Siswa

## c) Melakukan Tindak Lanjut

Diketahui bahwa hampir semua tindak lanjut yang diberikan ibu rika susanti S.Pd.I adalah berupa PR. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan bapak gazalba S.Pd.I adalah berupa PR juga.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak lanjut yang biasanya dilakukan ibu rika dan bapak gazal adalah dengan memberi PR, tambahan pelajaran, dan remidi. Akan tetapi tindak lanjut pembelajaran tidak selalu dilaksanakan dalam setiap pertemuan. Karena kedua guru memberi keterangan bahwa tindak lanjut disesuaikan dengan materi apakah sudah mencukupi atau belum.



Gambar 20. Guru Memberikan PR yang ada di Buku Siswa

d) Pemberian Informasi Terkait Rencana yang Akan Dilaksanakan

Bentuk informasi yang diberikan guru SY berupa materi yang akan dipelajari, terkait PR, atau apa saja yang harus dibawa siswa untuk melakukan pembelajaran selanjutnya.

Hasil observasi tentang penginformasian kegiatan pembelajaran selanjutnya diperkuat dengan wawancara dengan ibu rika susanti berikut.

Peneliti : “Apakah ibu menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya?”  
RS : “Ibu sampaikan.”<sup>113</sup>

Hasil observasi, dan wawancara ibu rika susanti diperkuat dengan wawancara dengan siswa kelas III sebagai berikut.

Peneliti : Apakah guru memberi tahu pelajaran hari besok?”  
Adelia : “Dikasih Tahu”<sup>114</sup>  
Mita : “Iya.”<sup>115</sup>

Berdasarkan observasi diketahui bahwa bapak gazal hampir selalu menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya.<sup>116</sup> Hasil observasi ini diperkuat dengan wawancara dengan bapak Gazal: “Iya kan mislanya hari ini tidak selesai jadi bapak informasikan pemebelajaran dilanjutkan hari besok.”<sup>117</sup>

Hasil observasi dan wawancara denagn bapak gazal diperkuat dengan wawancara dengan siswa :

---

<sup>113</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>114</sup> Wawancara bersama mita selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>115</sup> Wawancara bersama Adelia selaku siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 05 januari 2022

<sup>116</sup> Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Temati di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>117</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

Peneliti : “Apakah bapak gazal suka menjelaskan mau belajar apa besok?”

Kayla : “Iya.”<sup>118</sup>

Talisa : “Diberi tahu.”<sup>119</sup>

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I selalu berusaha menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 21. Guru Pemberian Informasi Terkait Rencana yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi bersama ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik adalah sarana prasarana yang dimiliki MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati seperti Ruang kelas, aula, media dan perpustakaan. berikut pernyataan dari ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I :

---

<sup>118</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

<sup>119</sup> Wawancara bersama kayla selaku siswa kelas IV MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 06 januari 2022

RS :”Fasilitas lingkungan, fasilitas sekolah, buku-buku, juga guru juga”.<sup>120</sup>

G :”Fasilitas lingkungan,sekolah,dan sumber belajar”.<sup>121</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran tematik sudah dikatakan cukup lengkap dan dalam kondisi baik sehingga menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu terdapat pada alokasi waktu pembelajaran dan tidak disampaikan langkah pendekatan saintifik secara urut, guru tidak selalu dapat menyelesaikan pembelajarn sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

### **3. Kesiapan Pendidik Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Tematik Kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan**

Berdasarkan hasil analisis RPP, observasi dan wawancara ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I sudah menggunakan penilaian autetik dalam pembelajaran tematik. Pemahaman tentang penilaian autetik diperoleh peneliti dari kedua guru adalah penilaian yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I.

RS : “Iya menggunakan penilian autetik, yang mengukur aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.”<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>121</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

<sup>122</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

G : “Ya memang harus menggunakan penilaian autentik, biar bisa mengukur semuanya.”<sup>123</sup>

Selama observasi, diketahui bahwa guru melakukan penilaian tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berikut merupakan penjelasan penilaian autentik.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Dari hasil observasi diketahui bahwa Ibu Rika Susanti S.Pd.I tidak menyampaikan kompetensi sikap yang akan dinilai serta tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap siswa. Ibu Rika Susanti S.Pd.I juga tidak langsung mencatat tampilan sikap siswa, serta belum menentukan tingkat capaian siswa. Guru akan mencatat tampilan sikap di sela-sela waktu, baik di rumah maupun di sekolah Yang nilai oleh ibu rika suanti S.Pd.I dalam aspek sikap yaitu jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun dan percaya diri.<sup>124</sup> Berikut penjelasan ibu rika susanti S.Pd.I terkait tehnik penilaian sikap yaitu sebagai berikut: “Sikap itu ibu mengamti saja.”<sup>125</sup>

Dari hasil observasi diketahui bahwa guru memperhatikan siswa siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberi teguran kepada siswa yang tidak menjawab salam dengan benar, tidak khusyu dalam berdoa<sup>126</sup>. Berikut pernyataan ibu rika suanti S.Pd.I sebagai berikut:

---

<sup>123</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

<sup>124</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>125</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>126</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

“Iya misalnya Anak yang ribut ibu tegur, ibu nasihati, yang berdoanya tidak khusyu juga. Kalau pengetahuan itu latihan soal mbak.”<sup>127</sup>

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam pelaksanaan penilaian sikap, Bapak gazalba S.Pd.I selalu menggunakan teknik observasi. Bapak gazalba S.Pd.I tidak pernah menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai siswa, kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. Guru juga tidak langsung mencatat tampilan sikap siswa. Bapak gazalba S.Pd.I menyatakan bahwa pencatatan dilakukan di akhir, sekaligus dimasukkan ke dalam aplikasi. Hal ini dilakukan agar guru tidak selalu melakukan perubahan terhadap nilai siswa di aplikasi. Bapak gazalba S.Pd.I juga akan membandingkan tampilan sikap siswa dan menentukan tingkat capaian siswa di sela-sela waktu.<sup>128</sup> Berikut merupakan pernyataan Bapak gazalba S.Pd.I, terkait penilaian sikap yang dilakukan. “Sikap itu selama proses pembelajaran.”<sup>129</sup>

Pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan tidak selalu sesuai dengan perencanaan. Bapak gazalba S.Pd.I tidak menilai semua sikap dan tidak menggunakan instrumen yang direncanakan seperti pernyataan berikut: Sikap sosial sendiri ada banyak, jadi yang kita

---

<sup>127</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>128</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>129</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022



rencanakan di RPP belum tentu itu semua dinilai. Kita kan ngajar, jadi nanti nilainya guru sudah hafal karakter anaknya bagaimana.”<sup>130</sup>

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ibu Rika Susanti S.Pd.I dan Bapak Gazalba S.Pd.I sudah berusaha untuk membuat perencanaan sikap sosial, walaupun pelaksanaan penilaian tidak sesuai rencana (direncanakan dengan skala penilaian, tetapi tidak digunakan saat menilai). Selain itu, dalam pelaksanaan, guru juga sudah melakukan pengamatan terhadap sikap sosial dan spiritual.

**Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial**

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri

**Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Sosial**

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

**Petunjuk:** Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		
6	...		

Gambar 22. Lembar jurnal observasi sikap sosial

<sup>130</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

### Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi

### Lembar Penilaian Diri Siswa Sikap Spiritual

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
6	...		

Gambar 23. Lembar jurnal observasi sikap spiritual

#### b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Hasil observasi Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang hampir selalu dilakukan ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I. Penilaian pengetahuan yang dilakukan dilakukan ibu

Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I selalu menggunakan tes tertulis dan penugasan berupa PR.<sup>131</sup>

Hasil observasi bahwa ibu rika susanti S.Pd.I selalu melaksanakan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis dan penugasan. Dalam RPP, ibu rika susanti S.Pd.I tidak menuliskan teknik, instrumen, maupun melampirkan soal yang akan digunakan dalam tes tertulis.<sup>132</sup> Hal ini didukung dengan pernyataan ibu rika S.P.d.I sebagai berikut. “Pengetahuannya hanya tes saja biasanya dalam bentuk esay.”<sup>133</sup>

Tes tertulis dilakukan dalam bentuk latihan soal. Soal yang digunakan hampir semuanya mengambil dari pelajaran yang telah dipelajari siswa. Hasil observasi bahwa bapak gazalba S.Pd.I kelas IV hampir selalu berusaha melaksanakan penilaian aspek pengetahuan, baik dengan tes tertulis maupun dengan penugasan (PR). Soal yang digunakan kebanyakan adalah soal yang terdapat di buku siswa.<sup>134</sup>

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu rika susanti dan bapak gazalba S.Pd.I sudah membuat perencanaan penilaian pengetahuan. Penilaian hampir selalu dilakukan dengan tes tertulis, mapun PR.

---

<sup>131</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>132</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>133</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>134</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

Bila ibu membeli 10 buah toples, berapa isi masing-masing toples?

$$10 \times \dots = 800$$

Maka jawabannya adalah: 80. Jadi, masing-masing toples berisi 80 buah kue bawang.

**Tuliskan kemungkinan lainnya!**

Ingatlah bahwa setiap toples harus terisi kue bawang yang sama banyak.

1.	...	x	...	=	800
2.	...	x	...	=	800
3.	...	x	...	=	800
4.	...	x	...	=	800
5.	...	x	...	=	800

**Ayo Mencoba**

Dapatkah kamu mencoba membuat kemungkinan lain? Tentukan banyaknya kue bawang sesuai pilihanmu! Berapa toples yang mungkin digunakan? Berapa banyak kue bawang di dalam setiap toples?

Subtema 3: Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga 99

Gambar 24. Latihan Soal Esay

Cara penilaian:

Skor penilaian: 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah  $2 \times 5 = 10$ .

Jika siswa hanya menjawab dengan benar empat soal, maka nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{2 \times 4}{10} \times 100 = 80$$

Gambar 25. Tehnik dan instrumen penilaian pengetahuan

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Hasil observasi dimana guru menggunakan teknik unjuk kerja dalam menilai keterampilan menyanyi siswa, tetapi tidak menggunakan kriteria yang telah dibuat, yaitu kemampuan bernyanyi dan kepercayaan diri dengan *rating scale* (skala dari 4= bagus Sekali , 3= bagus, 2=cukup, 1= perlu bimbingan).

Berdasarkan observasi diketahui bahwa penilaian aspek keterampilan di kelas III tidak selalu dilakukan di setiap pembelajaran.<sup>135</sup> Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu rika susanti: “Kalau pas ada aspek keterampilan juga ibu nilai. Tapi yang keterampilan tidak selalu muncul.”

penilaian keterampilan tidak selalu dilakukan, tergantung dengan KD yang diajarkan pada hari itu. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu rika susanti S.Pd.I sebagai berikut: “Nanti penilaian keterampilan kalau pas ada saja, Peniliannya ya tidak pakai kriteria di RPP, karena terlalu rumit.”<sup>136</sup>

Berdasarkan observasi diketahui bahwa penilaian aspek keterampilan di kelas IV tidak selalu dilakukan di setiap pembelajaran.<sup>137</sup> Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak gazalba S.Pd.I ialah sebagai berikut: “Kalau pas ada aspek keterampilan saja bapak nilai. Tapi yang keterampilan tidak selalu muncul.”<sup>138</sup>

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu Rika Susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I sudah melaksanakan penilaian keterampilan, walaupun tidak menggunakan teknik dan instrumen yang telah dibuat.

---

<sup>135</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>136</sup> Wawancara bersama ibu Rika Susanti, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 03 januari 2022

<sup>137</sup> Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik di kelas III dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Tanggal 13-18 Desember 2021

<sup>138</sup> Wawancara bersama bapak gazalba, S.Pd.I selaku wali kelas IV III MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati pada 04 januari 2022

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama ibu rika suasanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I dalam hal penilaian guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan penilaian yaitu dalam merekap nilai dan mengolah nilai, selanjutnya ada beberapa aspek yang harus dinilai dan guru membutuhkan waktu yang lama untuk mengatasi hal tersebut guru membuat buku penilaian untuk mempermudah memasukan nilai.



Gambar 26. Siswa maju kedepan kelas untuk memergakan ungkapan atau kalimat saran

• Rubrik menulis saran

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Membuat 4 saran, sesuai dengan tema	Membuat 3 saran, sesuai dengan tema	Membuat 2 saran, sesuai dengan tema	Membuat saran sesuai/ tidak sesuai dengan tema

Gambar 27. Rubrik Penilaian Keterampilan

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kesiapan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas III dan Kelas IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati yang telah diuraikan di atas akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan ini.

Seorang harus mempunyai kesiapan yang diperlukan demi tersampainya tujuan dalam menjalankan kegiatan dari sebuah profesi. Kesiapan yang perlu guru ialah suatu penentu keberhasilan dalam kegiatan proses mengajar. Oleh karena itu bagi seorang guru harus membekali diri dengan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Peters ada tiga tugas dan tanggung jawab guru yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai administrator kelas.<sup>139</sup>

Ketiga tugas guru di atas merupakan tugas pokok profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dalam tugas ini guru dituntut untuk memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan.

---

<sup>139</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet.Ke-13, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm.15

### **1. Kesiapan Pendidik Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik Kelas III Dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan**

Dalam ilmu manajemen, perencanaan sering disebut dengan istilah planning yaitu persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Menurut William H. Newman, perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.<sup>140</sup>Perencanaan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu penggunaan atau proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, pendekatan metode, dan penilaian, menentukan alokasi waktu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, baik ibu rika susanti S.Pd.I maupun bapak gazalba S.Pd.I sudah membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Permendikbud Nomor 103 tentang

---

<sup>140</sup> Abdul Maji, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Gur)*, (Bandung : PT Remaja Rodokarya, 2007), hlm. 15.



Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan (RPP).

Komponen yang tertulis dalam RPP ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Akan tetapi masih terdapat komponen tujuan, metode dan pendekatan pembelajaran. Hal tersebut masih mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Langkah pembelajaran dalam RPP tematik yang dibuat ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti dijabarkan dalam langkah pendekatan saintifik. Hal ini sudah sesuai dengan Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menyatakan bahwa ada tiga tahapan dalam pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu dijelaskan pula bahwa setiap pembelajaran harus mengacu pada pendekatan saintifik yang meliputi 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Akan tetapi langkah pendekatan saintifik tidak disampaikan secara urut 5M, padahal seharusnya harus disampaikan urut 5M.

## **2. Pelaksanaan dalam Kesiapan Pendidik Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas III Dan IV di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan**

Pelaksanaan pembelajaran terbagi dalam tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. “Menurut Trianto, alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan antara 5-10%, kegiatan inti kurang lebih 80%, dan kegiatan penutup sekitar 10-15%. Untuk alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran di jenjang SD/MI adalah 35 menit”.<sup>141</sup>

pembelajaran tematik yang dilakukan ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang menjelaskan bahwa tahapan dalam pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Selain memperhatikan rambu-rambu dalam pembelajaran tematik, guru juga harus memperhatikan prinsip pembelajaran tematik. Di dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, dijelaskan beberapa prinsip antara lain prinsip pemisahan antarmata pelajaran yang tidak begitu jelas, adanya tema yang menyatukan beberapa KD yang berkaitan dengan berbagai konsep, sikap, dan keterampilan,

---

<sup>141</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm.210

dan tidak memaksakan KD yang tidak dapat dipadukan. Ketiga prinsip pembelajaran tematik tersebut sudah dipenuhi oleh kedua guru. pembelajaran sudah tidak terkotak-kotak lagi, sudah menggunakan tema yang berasal dari pemerintah, dan tidak memaksakan KD yang tidak dapat dipadukan. Guru HR menggunakan kalimat untuk menghubungkan KD Matematika yang sering kurang padu dengan KD mata pelajaran lain.

Sedangkan dalam aktivitas kegiatan pendahuluan yaitu mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari pada kegiatan tanya jawab, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan yang kedua yaitu kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik. Ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I selalu mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba. Kegiatan mengamati contohnya mengamati gambar bunga sepatu, kegiatan menanya contohnya siswa bertanya terkait hal yang harus dilakuakn atau belum dipahami, kegiatan mencoba contohnya siswa diminta untu maju kedepan kelas untuk mebacakan puisi.

Kegiatan penutupan yang dilakukan oleh diantaranya dengan penyimpulan yang dilakukan dengan tanya jawab dengan siswa, pemberian umpan balik terkait proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dengan tanya jawab terkait materi yang dipelajari dan dengan tanya jawab terkait materi dipelajari dan nilai

yang diperoleh, pemberian tindak lanjut dengan pemberian PR. Dan pemberian informasi terkait rencana yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya berdo'a dan salam.

### **3. Kesiapan Pendidik Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Tematik Kelas III Dan IV Di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I menggunakan penilaian autentik yang menilai kompetensi sikap (lebih terlihat pada sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran tematik integratif. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Permendikbud Nomor 104 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan dan Kunandar yang mengungkapkan bahwa cakupan penilaian autentik meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian autentik yang dilakukan guru sesuai mendukung pendapat Kunandar, yang menyatakan bahwa guru melaksanakan penilaian secara terpadu (penilaian merupakan salah satu komponen pembelajaran), melakukan penilaian di setiap aspek, serta memberikan umpan balik hasil penilaian.

Ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I menggunakan teknik observasi untuk menilai tampilan sikap siswa, baik sikap sosial maupun spiritual. Akan tetapi, kedua guru tidak menggunakan instrument penilaian berupa *check list* atau skala.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap siswa antara lain teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, serta penilaian jurnal.

Ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I tidak menggunakan rubrik penilaian, tidak pernah menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai, kriteria, dan melakukan pencatatan terhadap hasil penilaian. Guru hanya melakukan pengamatan sepanjang pembelajaran, tanpa menggunakan rubrik penilaian. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Kunandar yang menyatakan bahwa guru perlu menyampaikan kompetensi yang perlu dicapai siswa, kriteria penilaian, melakukan pengamatan, pencatatan, membandingkan tampilan sikap dengan rubrik, dan menentukan tingkat capaian siswa. Mencatat, membandingkan tampilan dengan rubrik, serta menentukan tingkat capaian siswa dilakukan guru di akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua guru tersebut menggunakan penilaian autentik dimana menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran tematik.

Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan Ibu rika susanti S.Pd.I dan bapak gazalba S.Pd.I dengan menggunakan tes

tertulis dan penugasan berupa PR. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Permendikbud Nomor 104 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan bahwa bahwa penilaian kompetensi pengetahuan dapat menggunakan tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan, serta penugasan. Akan tetapi guru tidak menuliskan pedoman penskoran untuk menilai hasil pekerjaan siswa. Padahal menurut M. Hosnan instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran. Hal ini digunakan sebagai acuan guru dalam menentukan capaian/nilai yang diperoleh siswa.<sup>142</sup>

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan kedua guru dengan unjuk kerja. Instrumen yang direncanakan dalam RPP adalah dengan daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menjelaskan bahwa penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, atau portofolio.

---

<sup>142</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saitifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Impelmentasi Kurikulum 2013*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), hlm 396-397